



Volume ... Nomor... Juni 2022
e-ISSN 0000-1111

JURNAL ABDIMAS KESEHATAN TERPADU

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

J. Abdimas Kesehatan Terpadu | Volume 1 | Nomor 1 | pp 1-100 | Jakarta, Juni 2022 | e.ISSN 0000 1111

Editorial Boards

Editorial Boards

Editor in Chief



Dr. drg. Johan Arief Budiman, Sp.Ort

Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: johanarief@trisakti.ac.id



Managing Editor



drg. Wiwiek Poedjiastoeti, M.Kes., Sp.BM.,Ph.D.

Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: wiwiek@trisakti.ac.id



Member of Editors



Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes.

Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: erriastoeti@trisakti.ac.id





Prof. drg. Rahmi Amtha, MDS., Sp.PM., Ph.D.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: rahmi.amtha@trisakti.ac.id



Dr. drg. Ciptadhi Tri Oka Binartha, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: cipthadi.trioka@trisakti.ac.id



Dr. Himawan Halim, DMD., M.S., Sp.Ort.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: himawan@trisakti.ac.id



ADMINISTRATIVE (ADMINISTRASI)

1. Drg. Harris Gadih Pratomo, Sp.Ort
2. Stephanie Ayu Budi, SSI

Published: 2023-06-08

Articles

[Pendidikan dan Penyuluhan Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut pada Komunitas Cinta Berkain Indonesia di Masa Pandemi Covid-19](#)

Tiarma Talenta Theresia, Raden Roro Asyurati Asia, Dewi Priandini, Arianne Dwimega, Jackson

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 23 |  Download PDF Download: 47 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16791>

[Penilaian Hasil Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Komunitas Alumni Abang None Jakarta Selatan](#)

Taufiq Ariwibowo, Aditya Pratama Sarwono, Sri Ratna Laksmiastuti, Didi Nugroho, Meiny Faudah Amin

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 23 |  Download PDF Download: 33 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16786>

[Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Paru Dan Polusi Udara Pada Pengemudi Ojek Online](#)

Rita Khairani, Mustika Anggiane, Dyah Ayu Woro, Henie Widowati

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 24 |  Download PDF Download: 29 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16795>

[Penyuluhan Hipertensi serta Pelayanan Kesehatan pada Lansia di Cengkareng Barat](#)

Dian Mediana, Magdalena Wartono, Purnamawati Tjhin, Lie Tanu Merijanti, Kartini, Joice Viladelvia Kalumpiu, Dewi Hastuty, Kurniasari

[Download PDF](#)



| Abstract views: 29 |



Download PDF Download: 26 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16792>

[Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sayur Dan Buah Sebagai Eco-Enzyme Untuk Kesehatan Tubuh Dan Lingkungan Di RT 009/ RW 005 Kelurahan Srengseng Jakarta Barat](#)

Eko Fibryanto, Rahmi v, Rosita Stefani, Marie Louisa, Caroline Septiani, inantya Putri Parahita, Felicia

[Download PDF](#)



| Abstract views: 18 |



Download PDF Download: 15 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16787>

[Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Sampah Domestik untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Rongga Mulut Warga RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan](#)

Dewi Liliyana Margaretta, Rosalina Tjandrawinata, Dina Ratnasari, Harris Gadih Pratomo, Yessy Ariesanti

[Download PDF](#)



| Abstract views: 17 |



Download PDF Download: 19 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16797>

[Pemberdayaan dan Pelatihan Pembuatan Tampon dan Perlengkapan Kedokteran Gigi pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur](#)

Rosalina Tjandrawinata, Dody Prayitno, Deviyanti Pratiwi, Florencia Livia Kurniawan, Sastra Kusuma Widjaya, Thomas Aurelius Dharma, Yoana Winardi, Tiffany Hartono

[Download PDF](#)



| Abstract views: 26 |



Download PDF Download: 13 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16785>

[Peningkatan Pengetahuan mengenai Bahaya dan Risiko Gangguan Pernapasan pada Pengemudi Ojek Online](#)

Arleen Devita, Yuliana, Ida Effendi, Hans Utama Sutanto, Meiyanti

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 18 |  Download PDF Download: 22 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16794>

Issue Information

Issue Information

Administrasi JAKT

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 8 |  Download PDF Download: 8 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16886>

Supplement

Penyuluhan Pentingnya Menjaga Kesehatan dan Merawat Kebersihan Gigi Tiruan di Panti Werdha Wisma Mulia

Yayuk Yuliarsi, Wiwiek Poedjiastoeti, Didi Nugroho Santosa, Bernard O. Iskandar, Monica Dewi Ranggaini

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17264>

Penyuluhan Manfaat Jahe bagi Kesehatan Keluarga Guru dan Orang Tua KB-TK Santa Maria Juanda Jakarta Pusat

Rosita Stefani, Eko Fibryanto, Rahmi Amtha, Adrian Nova Fitri, Wiena Widyastuti, Miranti P Darmawanti, Faustine Katrini, Gisela Ellenia Vanessa, Vincentia Alice

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17262>

Pendidikan dan Pelatihan Komunitas WKRI Ranting Birgitta untuk Peningkatan Kesehatan Rongga Mulut

Firstine Kelsi Hartanto, Rahmi Amtha, Trijani Suwandi, Komariah, Luki Astuti, Andri Sutanto, Caroline Septiani, Jacinda Jesslyn, Nikita Theodorus, Elisabeth Sudarmi, Indrayadi Gunardi

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17260>

Penilaian Hasil Pelatihan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Era Pandemi COVID-19 pada Karyawan Yvonne's Catering, Cipinang Muara

Monica Dewi, Himawan Halim, Joko Kusnoto, Yayuk Yuliarsi, Johni Halim, Maureen A. Wongso, Holie Fransiski

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17257>

Penyuluhan Pencegahan Penularan Penyakit dari Alat Selam (Mouthpiece) dan Tips Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut bagi Komunitas Penyelam "Corona Diving Club"

Dewi Priandini, Andy Wirahadikusumah, Johan Arief Budiman, Taufiq Ariwibowo

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17263>

Penyuluhan dan Pelatihan Kegawatdaruratan Dental Serta Penanganannya Kepada Guru-guru SDI Assalam Joglo Jakarta Barat

Nova Adrian, Ferry Sandra, Ade Prijanti Dwisaptarini, Eka Seftiana Indahsari

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17261>

Pelatihan Hidup Sehat Melalui Senam Serta Peningkatan Kesehatan Gigi dan Gusi Untuk Lansia di Wilayah Podomoro City, Jakarta Barat

Trijani Suwandi, Tien Suwartini, Ciptadhi Trioka Binartha, Albert, Fergy Christin Maitimu

[Download PDF](#)



Abstract views: 0 |



Download PDF Download: 0 |

<https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.17259>

[View All Issues](#)

Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Sampah Domestik untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Rongga Mulut Warga RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan

Dewi Liliyany Margaretta¹, Rosalina Tjandrawinata¹, Dina Ratnasari², Harris Gadih Pratomo³,
Yessy Ariesanti⁴

¹Ilmu Material Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi,
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Ilmu Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas
Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Ilmu Ortodontia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas
Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁴Ilmu Bedah Mulut, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel
Diterima 20 Februari 2023
Revisi 10 Mei 2023
Disetujui 13 Mei 2023
Terbit Online 05 Juni 2023

✉ Penulis Korespondensi: **Dewi Liliyany Margaretta**: Tel. +62 21 5672731 | E-mail: dewi@trisakti.ac.id

ABSTRACT

The problem of domestic waste in Indonesia related to the behavior of people who do not understand the impact of poor environmental hygiene which will lead to the emergence of various diseases in the body and oral cavity. Domestic waste is the remaining waste generated from household activities. Domestic waste is divided into organic that can be processed and inorganic that cannot be processed. The most pronounced impact is the emergence of various diseases such as intestinal worms, diarrhea, cholera, typhoid and anemia while infection can occur in the oral cavity so that infection can occur locally or systemically. Community Service (PkM) was carried out offline at the Grogol Petamburan Hall which was attended by 37 representatives of dasawisma and jumantik cadres, heads of RT 01 – 14 and RW 01. The material provided was in the form of various kinds of domestic waste (organic and inorganic), management of domestic waste, diseases that arise in the body and oral cavity due to a dirty environment, how to wash hands and how to brush your teeth properly in the form of ppt, e-flyer and video. Evaluation of success by conducting a pre and post test containing 10 knowledge questions and 10 attitude questions. There was an increase in participants knowledge of 22.3% and an improvement in attitude towards a better one. The results obtained from this activity are very good with partners willing to carry out PkM activities. At the end of the activity, toothpaste and a donation of trash bins were given to each RT.

Keywords: domestic waste, organic, inorganic, body and oral cavity diseases

ABSTRAK

Masalah sampah domestik di Indonesia berhubungan dengan perilaku masyarakat yang kurang memahami dampak dari kebersihan lingkungan yang buruk akan mengakibatkan munculnya berbagai macam penyakit di tubuh dan rongga mulut. Sampah domestik adalah sisa buangan yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga. Sampah domestik dibagi menjadi organik yang dapat diolah dan anorganik yang tidak dapat diolah. Dampak yang paling terasa adalah munculnya berbagai penyakit seperti cacingan, diare, kolera, thypus dan anemia sedangkan pada rongga mulut dapat terjadi infeksi secara lokal maupun sistemik. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan secara *offline* di Aula Kelurahan Grogol Petamburan yang diikuti oleh 37 orang perwakilan kader dasawisma, kader jumantik, ketua RT 01 – 14 dan RW 01. Materi yang diberikan berupa macam-macam sampah domestik (organik dan anorganik), pengelolaan sampah domestik, penyakit yang timbul di tubuh dan rongga mulut akibat

lingkungan yang kotor, cara mencuci tangan dan cara menyikat gigi yang benar dalam bentuk ppt, e-flyer dan video. Evaluasi keberhasilan dengan melakukan *pre* dan *post test* berisikan 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap. Didapatkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 22,3% dan perbaikan sikap kearah yang lebih baik. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini sangat baik dengan bersedia nya mitra untuk dilakukan kegiatan PkM secara berkelanjutan. Pada akhir kegiatan diberikan pasta gigi dan sumbangan tempat sampah untuk masing-masing RT.

Kata Kunci: sampah domestik, organik, anorganik, penyakit tubuh dan rongga mulut

1. PENDAHULUAN

Limbah rumah tangga memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan lingkungan. Banyak orang tidak menyadari besarnya pengaruh limbah rumah tangga terhadap kehidupan masyarakat dan kelestarian lingkungan.[1] Berdasarkan wujudnya, limbah domestik dibedakan menjadi dua jenis, yakni limbah cair dan padat. Limbah cair domestik, merupakan sisa buangan berupa cairan dari kegiatan rumah tangga seperti air deterjen, minyak, kotoran manusia dan lain sebagainya.[2] Sedangkan limbah padat domestik contohnya sampah yang setiap hari dihasilkan dari berbagai aktivitas rumah tangga seperti sisa makanan.[3] Limbah rumah tangga memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan lingkungan.[1] Menyalurkan limbah rumah tangga ke alam bebas tanpa melalui proses pengolahan dapat membawa dampak buruk yang berkepanjangan bagi keberlangsungan hidup ekosistem. Limbah domestik yang terakumulasi menjadi satu dan tidak ditangani dengan baik, tentunya dapat menjadi masalah bagi kehidupan manusia.[4] Dampak yang paling terasa adalah munculnya berbagai penyakit seperti cacangan, diare, kolera, thypus dan anemia sedangkan pada rongga mulut dapat terjadi infeksi. Kuman atau bakteri dapat masuk ke dalam tubuh melalui rongga mulut sehingga infeksi dapat terjadi secara lokal maupun sistemik.[5] Pengelolaan sampah yang benar dapat menghindari masyarakat dari penyakit dan meningkatkan derajat kesehatan dan ekonomi masyarakat dengan mengelola sampah menjadi sesuatu yang berguna.[6]

Dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa prosedur pengelolaan sampah organik dan anorganik sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh dan rongga mulut terutama dalam masa pandemi COVID-19 yang belum berakhir.[6] Kesehatan tubuh yang menurun karena dampak dari pembuangan sampah yang tidak diolah dan sembarangan dapat memicu timbulnya penyakit dan menurunkan imun tubuh sehingga mudah terserang oleh virus COVID-19. Selain itu, bila limbah toilet bila tidak diolah secara memadai dapat merembes ke dalam sumur apalagi bila jarak antara sumur dan septic tank tidak sesuai baku mutu, seperti yang banyak ditemukan di permukiman padat seperti di pemukiman RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan. Lokasi pemukiman ini berada di sepanjang kali Grogol dan merupakan warga dengan ekonomi menengah kebawah. Pemilihan wilayah di pemukiman RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan sangat tepat karena lokasi hunian padat penduduk yang masih tinggal di sepanjang kali Grogol sehingga pentingnya melakukan pendidikan dan pelatihan menyeluruh untuk dapat terjadi

perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik sehingga derajat kesehatan tubuh dan rongga mulut masyarakat sekitar menjadi meningkat.

2. METODE

2.1. Tempat dan Waktu

Penyuluhan dilakukan di Aula Kelurahan Grogol Petamburan lantai 3 pada hari Rabu, 4 Januari 2023 jam 09.00 – 12.00 WIB secara luring dengan durasi 3 jam.

2.2. Masyarakat Sasaran/ Mitra

Jumlah peserta adalah 37 orang masyarakat RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang terdiri dari perwakilan kader dasawisma, kader jumantik, ketua RT 01 – 14 dan RW 01. Tim PkM akan berkomunikasi dengan calon mitra untuk pengajuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di wilayah ini berupa pendidikan dan pelatihan secara hybrid atau luring. Jika calon mitra menyetujui maka pengelola akan mengajukan permohonan untuk dilakukan penyuluhan di wilayahnya. Permohonan tersebut akan diupload di SIMPPM bersama dengan proposal PkM. Dalam rangka menunjang program PkM untuk menjaga dan memilah sampah domestik (organik dan anorganik) maka Tim PkM memberikan sumbangan berupa tempat sampah yang dibagikan untuk masing-masing wilayah RT sebanyak 14 RT di bawah RW 01.

2.3. Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan yang meliputi koordinasi tim PkM dengan pihak kelurahan yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan tenaga pendidik serta ibu lurah sebagai perwakilan dari mitra. Tim PkM terdiri dari 5 dosen dari 3 prodi, yaitu prodi PDG, prodi Profesi, dan prodi MIKG, dengan dibantu 3 mahasiswa program profesi, 1 mahasiswa program MIKG, 1 orang alumni dan 1 tenaga kependidikan (TPG). Materi pendidikan yang diberikan kepada peserta PkM adalah (1) Macam - macam sampah domestik (organik dan anorganik), (2) Cara pemilahan sampah domestik (organik dan anorganik), (3) Jenis - jenis penyakit yang dapat timbul di dalam tubuh dari lingkungan yang kotor, (4) Pengaruh di dalam rongga mulut dari makanan dan tangan yang kotor. Sedangkan materi pelatihan yang diberikan kepada peserta PkM adalah (1) Contoh – contoh sampah domestik (organik dan anorganik), (2) Cara mencuci tangan sesuai WHO, (3) Cara menyikat gigi dengan benar. Sesudah paparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan pengisian kuesioner yang diberikan 2x (pre dan post) sesuai dengan alur pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Metode Pegabdian kepada Masyarakat

2.4. Indikator Keberhasilan

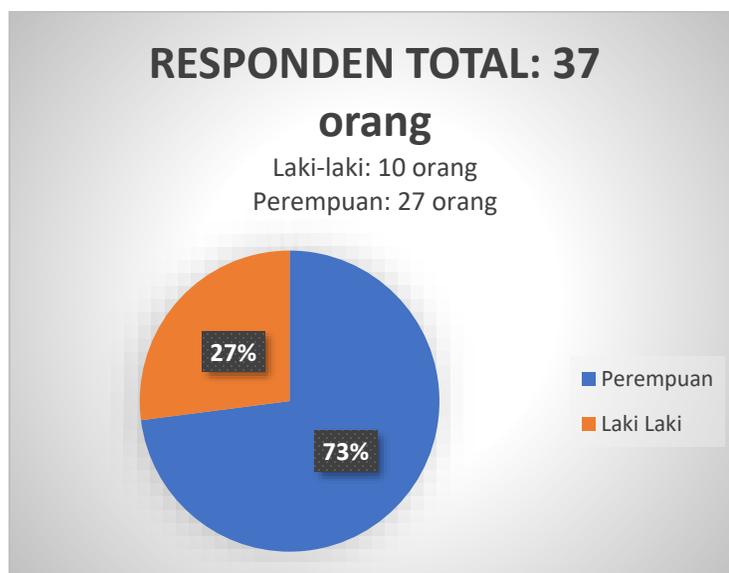
Sesuai dengan tujuan kegiatan PkM yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan memilah sampah domestik sebelum dibuang, maka indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap yang diberikan sama sebagai pre-test sebelum acara dan post-test setelah acara, sehingga dapat dilihat secara kuantitatif perubahan pengetahuan dan sikap peserta PkM sebelum dan terdapat peningkatan sesudah pemberian pendidikan dan pelatihan.

2.5. Metode Evaluasi

Materi pendidikan diberikan dalam bentuk *power point*, *e-flyer* dan video yang menarik mengenai macam – macam sampah domestik (organik dan anorganik) serta penyakit – penyakit di tubuh dan rongga mulut yang dapat timbul akibat lingkungan yang kotor. Materi tersebut dibagikan kepada seluruh peserta melalui whatsapp group setelah acara berlangsung agar dapat lebih baik diterima dan dapat digunakan sehari-hari oleh peserta dan disebarakan ke keluarga atau peserta lainnya. Evaluasi kegiatan juga didapatkan dari kesan pesan serta saran dari para peserta setelah mengikuti kegiatan, baik disampaikan melalui kuesioner, chat zoom, whatsapp group, maupun secara langsung di akhir kegiatan PkM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar, seluruh peserta mendapatkan manfaat dari materi yang diberikan. Pada Gambar 2 terlihat persentase jumlah peserta pada kegiatan PkM ini berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 10 orang (27%) dan perempuan sebanyak 27 orang (73%) sehingga total peserta ada 37 orang.



Gambar 2. Persentase jumlah peserta berdasarkan jenis kelamin

Kegiatan pendidikan dan pelatihan diawali dengan penyebaran *e-flyer* kegiatan (Gambar 3) dua minggu sebelum kegiatan dilakukan. Kemudian para peserta dibuatkan whatsapp group untuk mempermudah pemberian info kegiatan secara lengkap seperti pemberian *e-flyer*, e-poster

edukasi dan materi pendidikan. Pada hari pelaksanaan, acara dibuka oleh MC, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan laporan dari ketua tim PkM yang menyampaikan tujuan dan harapan diadakannya pelatihan, dilanjutkan sambutan dari Bapak lurah yang mewakili peserta, serta foto bersama (Gambar 4).



Gambar 3. e-flyer kegiatan PkM Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Samoah Domestik di RW 01



Gambar 4. Foto Kegiatan selama pkM berlangsung: Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Sambutan ketua PkM drg. Dewi Liliany, M.Kes, Sambutan Bapak Lurah Grogol Petamburan Bpk. Agung Triatmodjo, SE dan Foto para peserta pkM

Pemaparan materi dimulai oleh pemateri pertama yaitu Dr. drg. Rosalina Tjandrawinata, MSi dengan topik macam-macam sampah domestik (organik dan organik), pemateri kedua yaitu drg. Harris Gadih pratomo, Sp.Ort dengan topik cara pemilahan sampah domestik, pemateri ketiga yaitu drg. Yessy Ariessanti, Sp.BM dengan topik Jenis-jenis

penyakit yang dapat timbul di tubuh dan rongga mulut akibat lingkungan yang kotor. Sedangkan cara mencuci tangan dan menyikat gigi diperagakan oleh mahasiswa FKG Usakti. Materi disampaikan kurang lebih selama 2 jam dengan lancar yang diikuti dengan sangat antusias dari peserta yang terlihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan baik secara langsung kepada para pemateri. (Gambar 5).



Gambar 5. Pemaparan materi dan proses tanya jawab oleh Tim PkM dengan materi macam-macam sampah domestik (organik dan anorganik)

Setelah sesi tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian hadiah doorprize menarik kepada penanya teraktif kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *post test*. Tim PkM memberikan sumbangan berupa tempat sampah yang dibagikan untuk masing-masing wilayah RT sebanyak 14 RT yang diwakili oleh Ketua RW 01 (Gambar 6).



Gambar 6. Sumbangan berupa tempat sampah untuk dibagikan ke RT 01 -14 Kelurahan Grogol

Petamburan

Tingkat ketercapaian hasil pendidikan dan pelatihan dapat dilihat dari indikator adanya peningkatan pengetahuan tentang materi yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan dengan 10 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 10 pertanyaan mengenai sikap. Penilaian secara kuantitatif dilakukan untuk mengukur adanya perubahan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* dengan jenis soal yang sama pada semua peserta. Analisis hasil peningkatan pengetahuan dari 37 peserta yang ikut pelatihan, didapatkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 22,3% dan perbaikan sikap kearah yang lebih baik.

Kegiatan PkM ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Salah satu kendala saat kegiatan pelatihan berlangsung adalah mengumpulkan peserta pendidikan dan pelatihan. Acara sempat mundur 30 menit karena menunggu kedatangan mereka sehingga waktu buat tanya jawab menjadi lebih singkat. Kegiatan PkM ini merupakan implementasi dari hasil integrasi antara pendidikan dan pengajaran serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu PkM ini juga memberikan stimulasi bagi adanya program kreativitas mahasiswa yang dituangkan dalam bentuk kreativitas pembuatan *e-flier* kegiatan, poster edukasi, dan video pelatihan menarik untuk diberikan kepada mitra.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PkM dengan judul Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Sampah Domestik (organik dan anorganik) untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Rongga Mulut Warga RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan dilakukan secara luring dengan total peserta sebanyak 37 orang yang terdiri dari perwakilan kader dasawisma, kader jumantik, ketua RT 01 – 14 dan RW 01. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta PkM adalah (1) Contoh – contoh sampah domestik (organik dan anorganik), (2) Cara mencuci tangan sesuai WHO, (3) Cara menyikat gigi dengan benar dalam bentuk *power point* dan pemutaran video serta pemberian *e-poster* edukasi. Hasil pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dengan peningkatan sebesar 22,3%. Selain itu meningkatkan antusiasme peserta dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dan permintaan supaya acara PkM dapat dilakukan secara berkala di Kelurahan Grogol Petamburan dengan topik yang berbeda.

5. SARAN

Kegiatan PkM ini diharapkan dapat terus berjalan secara berkelanjutan dengan melihat antusias para peserta akan pentingnya memilah sampah domestik (organik dan

anorganik) sebelum dibuang serta hubungan menjaga kebersihan dengan kesehatan tubuh dan rongga mulut. Kedepannya kegiatan pelatihan dapat dilakukan dengan topik yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang akan diberikan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, Kelurahan Grogol Petamburan sebagai mitra atas dukungan serta kerja sama dari persiapan hingga pelaksanaan sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan sangat baik dan bermanfaat untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widyaningrum, Pujiati, Moelyaningrum. Pengelolaan limbah padat di fakultas kesehatan dan non kesehatan; 2016; Jurnal Pustaka Kesehatan. 4 (2): 330–335
- [2] Fitriana, Soedirham. Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Bluru Kidul RW 11 Kecamatan Sidoarjo; 2013; Jurnal Promosi dan Pendidikan Kesehatan Indonesia. 1 (2): 132–137.
- [3] Kurniaty, Nararaya, Nurmuhamad, Turawan. Mengefektifkan pemisahan jenis sampah sebagai upaya pengelolaan sampah terpadu di kota Magelang; 2016; Varia Justicia. 12 (1): 135–150.
- [4] Bergerak Bersama Dengan Strategi Sanitasi Kota. Diterbitkan oleh Tim Teknis Pembangunan Sanitasi: BAPPENAS, Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Dalam Negeri, Departemen Kesehatan, Departemen Perindustrian, Departemen Keuangan, dan Kementrian Negara Lingkungan Hidup. 2008: 3-4.
- [5] Itsnaini, Faqihah M. "Pengertian Limbah, Karakteristik, dan Jenis-jenisnya". detikcom. Diakses tanggal 2022-02-05.
- [6] Nancy, Yonada. "Bencana Akibat Sampah, Banjir hingga Longsor Sampah". tirtoid. Diakses tanggal 2022-09-22.

Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Sampah Domestik untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Rongga Mulut Warga RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan

by drg Rosalina Tjandrawinata

Submission date: 21-Dec-2023 02:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2263547144

File name: Pendidikan_dan_Pelatihan_Pemilahan_Sampah_Domestik.pdf (802.74K)

Word count: 2742

Character count: 16787

Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Sampah Domestik untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Rongga Mulut Warga RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan

Dewi Liliyany Margaretta¹, Rosalina Tjandrawinata¹, Dina Ratnasari², Harris Gadih Pratomo³,
Yessy Ariesanti⁴

¹Ilmu Material Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi,
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Ilmu Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas
Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Ilmu Ortodontia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas
Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁴Ilmu Bedah Mulut, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel
Diterima 20 Februari 2023
Revisi 10 Mei 2023
Disetujui 13 Mei 2023
Terbit Online 05 Juni 2023

✉ Penulis Korespondensi: **Dewi Liliyany Margaretta**: Tel. +62 21 5672731 | E-mail: dewi@trisakti.ac.id

ABSTRACT

The problem of domestic waste in Indonesia related to the behavior of people who do not understand the impact of poor environmental hygiene which will lead to the emergence of various diseases in the body and oral cavity. Domestic waste is the remaining waste generated from household activities. Domestic waste is divided into organic that can be processed and inorganic that cannot be processed. The most pronounced impact is the emergence of various diseases such as intestinal worms, diarrhea, cholera, typhoid and anemia while infection can occur in the oral cavity so that infection can occur locally or systemically. Community Service (PkM) was carried out offline at the Grogol Petamburan Hall which was attended by 37 representatives of dasawisma and jumantik cadres, heads of RT 01 – 14 and RW 01. The material provided was in the form of various kinds of domestic waste (organic and inorganic), management of domestic waste, diseases that arise in the body and oral cavity due to a dirty environment, how to wash hands and how to brush your teeth properly in the form of ppt, e-flyer and video. Evaluation of success by conducting a pre and post test containing 10 knowledge questions and 10 attitude questions. There was an increase in participants knowledge of 22.3% and an improvement in attitude towards a better one. The results obtained from this activity are very good with partners willing to carry out PkM activities. At the end of the activity, toothpaste and a donation of trash bins were given to each RT.

Keywords: domestic waste, organic, inorganic, body and oral cavity diseases

ABSTRAK

Masalah sampah domestik di Indonesia berhubungan dengan perilaku masyarakat yang kurang memahami dampak dari kebersihan lingkungan yang buruk akan mengakibatkan munculnya berbagai macam penyakit di tubuh dan rongga mulut. Sampah domestik adalah sisa buangan yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga. Sampah domestik dibagi menjadi organik yang dapat diolah dan anorganik yang tidak dapat diolah. Dampak yang paling terasa adalah munculnya berbagai penyakit seperti cacangan, diare, kolera, thypus dan anemia sedangkan pada rongga mulut dapat terjadi infeksi secara lokal maupun sistemik. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan secara *offline* di Aula Kelurahan Grogol Petamburan yang diikuti oleh 37 orang perwakilan kader dasawisma, kader jumantik, ketua RT 01 – 14 dan RW 01. Materi yang diberikan berupa macam-macam sampah domestik (organik dan anorganik), pengelolaan sampah domestik, penyakit yang timbul di tubuh dan rongga mulut akibat

lingkungan yang kotor, cara mencuci tangan dan cara menyikat gigi yang benar dalam bentuk ppt, e-flyer dan video. Evaluasi keberhasilan dengan melakukan *pre* dan *post test* berisikan 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap. Didapatkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 22,3% dan perbaikan sikap kearah yang lebih baik. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini sangat baik dengan bersedia nya mitra untuk dilakukan kegiatan PkM secara berkelanjutan. Pada akhir kegiatan diberikan pasta gigi dan sumbangan tempat sampah untuk masing-masing RT.

Kata Kunci: sampah domestik, organik, anorganik, penyakit tubuh dan rongga mulut

1. PENDAHULUAN

Limbah rumah tangga memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan lingkungan. Banyak orang tidak menyadari besarnya pengaruh limbah rumah tangga terhadap kehidupan masyarakat dan kelestarian lingkungan.[1] Berdasarkan wujudnya, limbah domestik dibedakan menjadi dua jenis, yakni limbah cair dan padat. Limbah cair domestik, merupakan sisa buangan berupa cairan dari kegiatan rumah tangga seperti air deterjen, minyak, kotoran manusia dan lain sebagainya.[2] Sedangkan limbah padat domestik contohnya sampah yang setiap hari dihasilkan dari berbagai aktivitas rumah tangga seperti sisa makanan.[3] Limbah rumah tangga memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan lingkungan.[1] Menyalurkan limbah rumah tangga ke alam bebas tanpa melalui proses pengolahan dapat membawa dampak buruk yang berkepanjangan bagi keberlangsungan hidup ekosistem. Limbah domestik yang terakumulasi menjadi satu dan tidak ditangani dengan baik, tentunya dapat menjadi masalah bagi kehidupan manusia.[4] Dampak yang paling terasa adalah munculnya berbagai penyakit seperti cacangan, diare, kolera, thypus dan anemia sedangkan pada rongga mulut dapat terjadi infeksi. Kuman atau bakteri dapat masuk ke dalam tubuh melalui rongga mulut sehingga infeksi dapat terjadi secara lokal maupun sistemik.[5] Pengelolaan sampah yang benar dapat menghindari masyarakat dari penyakit dan meningkatkan derajat kesehatan dan ekonomi masyarakat dengan mengelola sampah menjadi sesuatu yang berguna.[6]

Dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa prosedur pengelolaan sampah organik dan anorganik sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh dan rongga mulut terutama dalam masa pandemi COVID-19 yang belum berakhir.[6] Kesehatan tubuh yang menurun karena dampak dari pembuangan sampah yang tidak diolah dan sembarangan dapat memicu timbulnya penyakit dan menurunkan imun tubuh sehingga mudah terserang oleh virus COVID-19. Selain itu, bila limbah toilet bila tidak diolah secara memadai dapat merembes ke dalam sumur apalagi bila jarak antara sumur dan septic tank tidak sesuai baku mutu, seperti yang banyak ditemukan di permukiman padat seperti di pemukiman RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan. Lokasi pemukiman ini berada di sepanjang kali Grogol dan merupakan warga dengan ekonomi menengah kebawah. Pemilihan wilayah di pemukiman RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan sangat tepat karena lokasi hunian padat penduduk yang masih tinggal di sepanjang kali Grogol sehingga pentingnya melakukan pendidikan dan pelatihan menyeluruh untuk dapat terjadi

perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik sehingga derajat kesehatan tubuh dan rongga mulut masyarakat sekitar menjadi meningkat.

2. METODE

2.1. Tempat dan Waktu

Penyuluhan dilakukan di Aula Kelurahan Grogol Petamburan lantai 3 pada hari Rabu, 4 Januari 2023 jam 09.00 – 12.00 WIB secara luring dengan durasi 3 jam.

2.2. Masyarakat Sasaran/ Mitra

Jumlah peserta adalah 37 orang masyarakat RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang terdiri dari perwakilan kader dasawisma, kader jumatik, ketua RT 01 – 14 dan RW 01. Tim PkM akan berkomunikasi dengan calon mitra untuk pengajuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di wilayah ini berupa pendidikan dan pelatihan secara hybrid atau luring. Jika calon mitra menyetujui maka pengelola akan mengajukan permohonan untuk dilakukan penyuluhan di wilayahnya. Permohonan tersebut akan diupload di SIMPPM bersama dengan proposal PkM. Dalam rangka menunjang program PkM untuk menjaga dan memilah sampah domestik (organik dan anorganik) maka Tim PkM memberikan sumbangan berupa tempat sampah yang dibagikan untuk masing-masing wilayah RT sebanyak 14 RT di bawah RW 01.

2.3. Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan yang meliputi koordinasi tim PkM dengan pihak kelurahan yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan tenaga pendidik serta ibu lurah sebagai perwakilan dari mitra. Tim PkM terdiri dari 5 dosen dari 3 prodi, yaitu prodi PDG, prodi Profesi, dan prodi MIKG, dengan dibantu 3 mahasiswa program profesi, 1 mahasiswa program MIKG, 1 orang alumni dan 1 tenaga kependidikan (TPG). Materi pendidikan yang diberikan kepada peserta PkM adalah (1) Macam - macam sampah domestik (organik dan onorganik), (2) Cara pemilahan sampah domestik (organik dan anorganik), (3) Jenis - jenis penyakit yang dapat timbul di dalam tubuh dari lingkungan yang kotor, (4) Pengaruh di dalam rongga mulut dari makanan dan tangan yang kotor. Sedangkan materi pelatihan yang diberikan kepada peserta PkM adalah (1) Contoh – contoh sampah domestik (organik dan anorganik), (2) Cara mencuci tangan sesuai WHO, (3) Cara menyikat gigi dengan benar. Sesudah paparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan pengisian kuesioner yang diberikan 2x (pre dan post) sesuai dengan alur pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Metode Pengabdian kepada Masyarakat

2.4. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan tujuan kegiatan PkM yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan memilah sampah domestik sebelum dibuang, maka indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap yang diberikan sama sebagai pre-test sebelum acara dan post-test setelah acara, sehingga dapat dilihat secara kuantitatif perubahan pengetahuan dan sikap peserta PkM sebelum dan terdapat peningkatan sesudah pemberian pendidikan dan pelatihan.

2.5. Metode Evaluasi

Materi pendidikan diberikan dalam bentuk *power point*, *e-flyer* dan video yang menarik mengenai macam – macam sampah domestik (organik dan anorganik) serta penyakit – penyakit di tubuh dan rongga mulut yang dapat timbul akibat lingkungan yang kotor. Materi tersebut dibagikan kepada seluruh peserta melalui whatsapp group setelah acara berlangsung agar dapat lebih baik diterima dan dapat digunakan sehari-hari oleh peserta dan disebarkan ke keluarga atau peserta lainnya. Evaluasi kegiatan juga didapatkan dari kesan pesan serta saran dari para peserta setelah mengikuti kegiatan, baik disampaikan melalui kuesioner, chat zoom, whatsapp group, maupun secara langsung di akhir kegiatan PkM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar, seluruh peserta mendapatkan manfaat dari materi yang diberikan. Pada Gambar 2 terlihat persentase jumlah peserta pada kegiatan PkM ini berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 10 orang (27%) dan perempuan sebanyak 27 orang (73%) sehingga total peserta ada 37 orang.



Gambar 2. Persentase jumlah peserta berdasarkan jenis kelamin

Kegiatan pendidikan dan pelatihan diawali dengan penyebaran *e-flyer* kegiatan (Gambar 3) dua minggu sebelum kegiatan dilakukan. Kemudian para peserta dibuatkan whatsapp group untuk mempermudah pemberian info kegiatan secara lengkap seperti pemberian *e-flyer*, e-poster

edukasi dan materi pendidikan. Pada hari pelaksanaan, acara dibuka oleh MC, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan laporan dari ketua tim PKM yang menyampaikan tujuan dan harapan diadakannya pelatihan, dilanjutkan sambutan dari Bapak lurah yang mewakili peserta, serta foto bersama (Gambar 4).



Gambar 3. e-flyer kegiatan PKM Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Samoah Domestik di RW 01



Gambar 4. Foto Kegiatan selama pkm berlangsung: Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Sambutan ketua PkM drg. Dewi Liliany, M.Kes, Sambutan Bapak Lurah Grogol Petamburan Bpk. Agung Triatmodjo, SE dan Foto para peserta pkm

Pemaparan materi dimulai oleh pemateri pertama yaitu Dr. drg. Rosalina Tjandrawinata, MSi dengan topik macam-macam sampah domestik (organik dan organik), pemateri kedua yaitu drg. Harris Gadih pratomo, Sp.Ort dengan topik cara pemilahan sampah domestik, pemateri ketiga yaitu drg. Yessy Ariesanti, Sp.BM dengan topik Jenis-jenis

penyakit yang dapat timbul di tubuh dan rongga mulut akibat lingkungan yang kotor. Sedangkan cara mencuci tangan dan menyikat gigi diperagakan oleh mahasiswa FKG Usakti. Materi disampaikan kurang lebih selama 2 jam dengan lancar yang diikuti dengan sangat antusias dari peserta yang terlihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan baik secara langsung kepada para pemateri. (Gambar 5).



Gambar 5. Pemaparan materi dan proses tanya jawab oleh Tim PkM dengan materi macam-macam sampah domestik (organik dan anorganik)

Setelah sesi tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian hadiah doorprize menarik kepada penanya teraktif kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *post test*. Tim PkM memberikan sumbangan berupa tempat sampah yang dibagikan untuk masing-masing wilayah RT sebanyak 14 RT yang diwakili oleh Ketua RW 01 (Gambar 6).



Gambar 6. Sumbangan berupa tempat sampah untuk dibagikan ke RT 01 -14 Kelurahan Grogol

Petamburan

Tingkat ketercapaian hasil pendidikan dan pelatihan dapat dilihat dari indikator adanya peningkatan pengetahuan tentang materi yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan dengan 10 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 10 pertanyaan mengenai sikap. Penilaian secara kuantitatif dilakukan untuk mengukur adanya perubahan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* dengan jenis soal yang sama pada semua peserta. Analisis hasil peningkatan pengetahuan dari 37 peserta yang ikut pelatihan, didapatkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 22,3% dan perbaikan sikap kearah yang lebih baik.

Kegiatan PkM ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Salah satu kendala saat kegiatan pelatihan berlangsung adalah mengumpulkan peserta pendidikan dan pelatihan. Acara sempat mundur 30 menit karena menunggu kedatangan mereka sehingga waktu buat tanya jawab menjadi lebih singkat. Kegiatan PkM ini merupakan implementasi dari hasil integrasi antara pendidikan dan pengajaran serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu PkM ini juga memberikan stimulasi bagi adanya program kreativitas mahasiswa yang dituangkan dalam bentuk kreativitas pembuatan *e-flier* kegiatan, poster edukasi, dan video pelatihan menarik untuk diberikan kepada mitra.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PkM dengan judul Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Sampah Domestik (organik dan anorganik) untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Rongga Mulut Warga RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan dilakukan secara luring dengan total peserta sebanyak 37 orang yang terdiri dari perwakilan kader dasawisma, kader jumantik, ketua RT 01 – 14 dan RW 01. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta PkM adalah (1) Contoh – contoh sampah domestik (organik dan anorganik), (2) Cara mencuci tangan sesuai WHO, (3) Cara menyikat gigi dengan benar dalam bentuk *power point* dan pemutaran video serta pemberian *e-poster* edukasi. Hasil pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dengan peningkatan sebesar 22,3%. Selain itu meningkatkan antusiasme peserta dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dan permintaan supaya acara PkM dapat dilakukan secara berkala di Kelurahan Grogol Petamburan dengan topik yang berbeda.

5. SARAN

Kegiatan PkM ini diharapkan dapat terus berjalan secara berkelanjutan dengan melihat antusias para peserta akan pentingnya memilah sampah domestik (organik dan

anorganik) sebelum dibuang serta hubungan menjaga kebersihan dengan kesehatan tubuh dan rongga mulut. Kedepannya kegiatan pelatihan dapat dilakukan dengan topik yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang akan diberikan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, Kelurahan Grogol Petamburan sebagai mitra atas dukungan serta kerja sama dari persiapan hingga pelaksanaan sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan sangat baik dan bermanfaat untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widyaningrum, Pujiati, Moelyaningrum. Pengelolaan limbah padat di fakultas kesehatan dan non kesehatan; 2016; Jurnal Pustaka Kesehatan. 4 (2): 330–335
- [2] Fitriana, Soedirham. Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Bluru Kidul RW 11 Kecamatan Sidoarjo; 2013; Jurnal Promosi dan Pendidikan Kesehatan Indonesia. 1 (2): 132–137.
- [3] Kurniaty, Nararaya, Nurmuhamad, Turawan. Mengefektifkan pemisahan jenis sampah sebagai upaya pengelolaan sampah terpadu di kota Magelang; 2016; Varia Justicia. 12 (1): 135–150.
- [4] Bergerak Bersama Dengan Strategi Sanitasi Kota. Diterbitkan oleh Tim Teknis Pembangunan Sanitasi: BAPPENAS, Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Dalam Negeri, Departemen Kesehatan, Departemen Perindustrian, Departemen Keuangan, dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2008: 3-4.
- [5] Itsnaini, Faqihah M. "Pengertian Limbah, Karakteristik, dan Jenis-jenisnya". detikcom. Diakses tanggal 2022-02-05.
- [6] Nancy, Yonada. "Bencana Akibat Sampah, Banjir hingga Longsor Sampah". tirtoid. Diakses tanggal 2022-09-22.

Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Sampah Domestik untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Rongga Mulut Warga RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ suaraindonesia.co.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pendidikan dan Pelatihan Pemilahan Sampah Domestik untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh dan Rongga Mulut Warga RW 01 Kelurahan Grogol Petamburan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
